

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Penelitian**

Perkembangan alat-alat teknologi dan teknologi informasi yang sangat pesat tentu saja sangat menggembirakan, mengingat segala sesuatu yang dilakukan manusia akan semakin mudah dengan adanya perkembangan teknologi informasi. Salah satu perkembangan teknologi informasi yang sampai saat ini banyak diminati adalah teknologi komputer. Kemudahan teknologi komputer dengan semua kelengkapannya telah dapat memberikan segala informasi dengan kecepatan dan tingkat akurasi yang tinggi, sehingga pemanfaatannya semakin meluas tidak hanya di bidang teknologi informasi saja, tetapi bidang ekonomi, hiburan, keamanan, bisnis, teknologi, pengetahuan dll.

Sumber Daya manusia (SDM) merupakan modal dasar bagi perkembangan suatu perusahaan, oleh karena itu maka kualitas SDM senantiasa harus dikembangkan dan diarahkan agar bisa mencapai tujuan yang diharapkan. Dalam mewujudkan misi dan visi perusahaan maka organisasi dapat memanfaatkan sumber daya manusia yang dimilikinya seoptimal mungkin, supaya dapat memberikan '*added value*' bagi organisasi tersebut. Oleh karena itu untuk mewujudkannya, diperlukan SDM yang terampil dan handal di bidangnya. Salah satu cara untuk mengembangkan sumber daya manusia dalam perusahaan yaitu dengan jalan meningkatkan kompetensi individu karyawan pada perusahaan tersebut.

Untuk mengatasi berbagai masalah tersebut sebagian besar perusahaan menerapkan berbagai teknologi informasi untuk mendukung seluruh kegiatan di dalam perusahaan. Hal ini juga dilakukan oleh Pusat Nuklir Bahan dan Radiometri – Badan Tenaga Nuklir Nasional.

Pusat Nuklir Bahan dan Radiometri – Badan Tenaga Nuklir Nasional (BATAN) adalah merupakan sebuah perusahaan milik Negara yang menangani tentang penggunaan nuklir dalam berbagai bidang. Misalnya dalam bidang kesehatan dan lingkungan. Pusat Nuklir Bahan dan Radiometri – BATAN Bandung juga melakukan berbagai kerjasama di dalam negeri maupun di luar negeri.

*Software* absensi *handkey* adalah software yang membaca menggunakan biometri yakni menggunakan bentuk telapak tangan dan kelima jari untuk melakukan absensi masuk kerja dan pulang kerja. *Software* ini digunakan pada seluruh pegawai yang bekerja di Pusat Nuklir Bahan dan Radiometri - BATAN yang terdiri dari 7 divisi yang terdiri dari divisi unit pengamanan nuklir, bidang tata usaha, bidang reaktor, bidang senyawa bertanda dan radiometri, BIE, bidang fisika, dan bidang kesehatan dan keselamatan kerja. Dari ke 7 divisi tersebut masih dibagi menjadi 20 sub divisi antara lain adalah sub bagian keuangan, sub bagian dokumentasi ilmiah, sub bagian operasi dan perawatan reaktor, kelompok teknik radiometri, kelompok komputer dan jaringan, kelompok elektromekanik, kelompok fisika bahan, kelompok fisika dan lingkungan, sub bagian proteksi radiasi dan keselamatan kerja, sub bidang pelayanan kesehatan.

Pusat Nuklir Bahan dan Radiomentri - BATAN saat ini telah memakai *software* absensi menggunakan *handkey* yang sebelumnya menggunakan *fingerprint*. *Software* ini dibuat dalam rangka pembinaan pegawai khususnya untuk melakukan evaluasi dan monitoring kehadiran para pegawai sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Hal yang sangat penting dari data absensi ialah untuk menilai prestasi kerja pegawai yakni dengan melihat tingkat kedisiplinan para pegawai tersebut dapat dinilai dari kehadiran jam masuk serta jam keluar kantor para pegawai.

Dalam penggunaan *handkey* ini masih kurangnya sosialisasi pada para pegawai sehingga belum memasyarakatnya cara penggunaan *handkey*, seharusnya ada fitur perhitungan jam lembur pegawai dan fitur yang menangani ketegasaan absensi pegawai sehingga mempermudah kerja bagian SDM. Penggunaan absensi *handkey* ini diharapkan akan berpengaruh pada tingkat disiplin pegawai mengenai jam datang kerja dan pulang kerja.

Disiplin kerja yang telah dilakukan pegawai di Pusat Nuklir Bahan dan Radiomentri - BATAN berjalan dengan baik dan dilakukan dengan kesadaran diri dan penuh rasa tanggung jawab namun bisa dikatakan kurang optimal. Hal ini dapat dilihat dari penyimpangan yang dilakukan oleh pegawai yakni kurang tertibnya pegawai dalam menggunakan jam kerja. Dengan diterapkannya *software* Absensi menggunakan *handkey* diharapkan para pegawai akan lebih meningkatkan kedisiplinan dalam menggunakan jam kerja, dengan kata lain mentaati peraturan-peraturan yang telah ditetapkan oleh perusahaan agar tujuan

perusahaan dapat berjalan lancar dan pegawai dapat berprestasi dalam memberikan kontribusi kepada perusahaan tersebut.

Ada beberapa indikator yang dapat mempengaruhi tingkat kedisiplinan pegawai suatu organisasi diantaranya (Soejono, 2000) :

1. Ketepatan waktu
2. Mampu memanfaatkan dan menggunakan perlengkapan dengan baik
3. Menghasilkan pekerjaan yang memuaskan
4. Mengikuti cara kerja yang ditentukan oleh perusahaan
5. Memiliki tanggung jawab yang tinggi

**Tabel 1.1**  
**Perbandingan sebelum dan sesudah pemakaian *Software Absensi handkey* dan absensi *fingerprint***

<b><i>SOFTWARE handkey</i></b>	<b><i>SOFTWARE Fingerprint</i></b>
<p><b>1. Kelebihan :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Tidak bisa melakukan manipulasi absensi.</li> <li>b. Sistem lebih canggih.</li> </ol> <p><b>2. Kekurangan :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Perbedaan bentuk pada jari tidak akan bisa melakukan absensi.</li> <li>b. Bagi pegawai yang memiliki cacat pada tangan tidak bisa menggunakan <i>software</i> absensi <i>handkey</i>.</li> </ol>	<p><b>1. Kelebihan :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Tidak bisa melakukan manipulasi absensi.</li> <li>b. Sistem Canggih</li> </ol> <p><b>2. Kekurangan :</b></p> <p><i>Software</i> ini gampang dirusak oleh pegawai.</p>

Berdasarkan tabel 1.1 diatas dapat dilihat perbedaan antara absensi menggunakan *fingerprint* dan absensi menggunakan *handkey*. *Handkey* lebih banyak memiliki keunggulan dibandingkan dengan *fingerprint*. Sebelum digunakan *handkey* perusahaan telah menggunakan *fingerprint* namun *fingerprint*

mempunyai berbagai kekurangan misalnya, pada fingerprint mudah dirusak oleh pegawai. Oleh karena itu perusahaan menerapkan absensi *handkey* yang mempunyai banyak kelebihan dibandingkan *fingerprint* salah satu kelebihananya adalah alat ini lebih canggih sehingga tidak mudah dirusak oleh pegawai.

**Tabel 1.2**

**Data Absensi Penggunaan Absensi *Fingerprint* dan Absensi *Handkey***

<b>Absensi <i>Fingerprint</i></b>		<b>Absensi <i>Handkey</i></b>	
<b>Bulan April 2011</b>		<b>Bulan Juli 2011</b>	
Tidak Hadir	48 Orang	Tidak Hadir	85 Orang
Terlambat	98 Orang	Terlambat	46 Orang
<b>Bulan Mei 2011</b>		<b>Bulan Agustus 2011</b>	
Tidak Hadir	42 Orang	Tidak Hadir	21 Orang
Terlambat	110 orang	Terlambat	60 Orang
<b>Bulan Juni 2011</b>		<b>Bulan September 2011</b>	
Tidak Hadir	35 Orang	Tidak Hadir	43 Orang
Terlambat	101 Orang	Terlambat	51 Orang

Berdasarkan tabel 1.2 diatas dapat dilihat perbedaan yang signifikan dalam kedisiplinan pegawai. Saat menggunakan absensi *fingerprint* tingkat disiplin pegawai masih rendah. Namun setelah adanya absensi *handkey* tingkat disiplin pegawai meningkat. Dengan adanya absensi *handkey* ini akan membantu perhitungan jumlah jam kerja para pegawai yang akhirnya akan berdampak pada gaji pegawai. peningkatan jabatan dan perhitungan gaji lembur untuk pegawai

yang melakukan lembur. Dengan adanya *software* ini maka perusahaan juga dapat melihat tingkat kedisiplinan dari para pegawainya, karena dengan adanya disiplin yang tinggi maka akan di peroleh kinerja yang meningkat dari para pegawai.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai penggunaan *software* absensi *handkey* kaitannya dengan disiplin pegawai dengan menetapkan judul:

**“Implementasi Kualitas *Software* Absensi *Handkey* Terhadap Disiplin Pegawai di Pusat Nuklir Bahan dan Radiomentri – Badan Tenaga Nuklir Nasional (BATAN) Bandung”.**

## **1.2 Identifikasi dan rumusan Masalah**

Pengertian indentifikasi masalah secara umum adalah segala sesuatu yang menjadi objek permasalahan yang akan diteliti dengan metode-metode pengumpulan dan pengolahan data. Sedangkan rumusan masalah adalah ketidaksesuaian yang ada dilapangan dengan tujuan atau harapan dari perusahaan sehingga permasalahan atau kesenjangan tersebut haruslah dapat diatasi untuk mencapai tujuan bersama dari suatu instansi atau perusahaan. Berikut adalah identifikasi masalah dan rumusan masalah yang terdapat di Pusat Nuklir Bahan dan Radiomentri – BATAN Bandung.

### 1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan dan setelah penulis melakukan penelitian pada Pusat Nuklir Bahan dan Radiomentri - BATAN yang berada di Kota Bandung, maka penulis mengidentifikasi masalah yang akan diteliti diantaranya yaitu :

1. Belum memasyarakatnya penggunaan *software handkey* di kalangan para pegawai Pusat Nuklir Bahan dan Radiomentri – BATAN Bandung.
2. Belum tersedianya fitur penghitungan jam lembur bagi para pegawai, sehingga berdampak pada penambahan kerja bagian SDM dalam penghitungan gaji pegawai.
3. Belum adanya fitur yang menangani ketegasan terhadap sanksi yang tidak mematuhi aturan absensi pada *handkey*.
4. Bagaimana tingkat kedisiplinan pegawai terhadap absensi *handkey*..
5. Pengaruh penggunaan absensi *handkey* terhadap kedisiplinaan masuk dan pulang pegawai.

### 1.2.2 Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini penulis merumuskan permasalahan yang akan dibahas sebagai berikut:

1. Bagaimana *software* absensi *handkey* yang sedang berjalan di Pusat Nuklir Bahan dan Radiomentri – BATAN Bandung.
2. Bagaimana tanggapan pegawai atas diterapkannya *software handkey* di Pusat Nuklir Bahan dan Radiomentri – BATAN Bandung.

3. Bagaiman disiplin pegawai atas diterapkannya *software handkey* di Pusat Nuklir Bahan dan Radiomentri – BATAN Bandung.
4. Seberapa besar dampak kualitas *software* absensi *handkey* terhadap disiplin pegawai di Pusat Nuklir Bahan dan Radiomentri – BATAN Bandung.

### **1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian**

Adapun maksud penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah untuk mendapatkan data dan informasi yang relevan mengenai *software* absensi menggunakan mesin *handkey* yang nantinya akan digunakan untuk memberikan gambaran mengenai pengaruh *software* absensi menggunakan mesin *handkey* terhadap kinerja pegawai di Pusat Nuklir Bahan dan Radiomentri – BATAN Bandung.

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana *software* absensi *handkey* yang sedang berjalan di Pusat Nuklir Bahan dan Radiomentri – BATAN Bandung.
2. Untuk mengetahui tanggapan pegawai atas diterapkannya *software* absensi *handkey* di Pusat Nuklir Bahan dan Radiomentri – BATAN Bandung.
3. Untuk mengetahui bagaimana disiplin pegawai atas diterapkannya *software* absensi *handkey* di Pusat Nuklir Bahan dan Radiomentri - BATAN Bandung.
4. Untuk mengetahui dampak *software* absensi *handkey* terhdap disiplin pegawai di Pusat Nuklir Bahan dan Radiomentri – BATAN Bandung.



#### **1.4 Kegunaan/Manfaat Penelitian**

Semua informasi yang dihasilkan dikumpulkan melalui penelitian dan studi literatur ini diharapkan dapat memberikan kegunaan baik bagi penulis, Pusat Nuklir Bahan dan Radiometri – BATAN Bandung maupun Pihak lain.

##### **1.4.1 Kegunaan Praktis**

###### **1. Bagi perusahaan**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang berguna serta sumbangan pemikiran bagi perusahaan dalam mengambil keputusan terkait dengan penerapan *software* absensi *handkey*.

###### **2. Bagi Pegawai**

Diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran yang bermanfaat bagi karyawan dengan tujuan memperbaiki dan meningkatkan pelaksanaan disiplin kerja yang selama ini dilaksanakan.

##### **1.4.2 Kegunaan Akademis**

Adapun kegunaan penelitian ini adalah dapat bermanfaat secara akademis sebagai berikut :

###### **1. Bagi Pengembangan Ilmu**

Diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang pentingnya arti suatu kedisiplinan dalam hal apapun, terutama mengenai pengaruh *software* Absensi menggunakan *handkey* terhadap disiplin pegawai.

## 2. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumbangan informasi bagi peneliti lain baik secara langsung maupun secara tidak langsung mengenai *software* absensi *handkey*.

### 1.5 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini Peneliti membatasi masalah yang terjadi dalam perusahaan hanya dalam beberapa masalah yang meliputi :

1. Peneliti hanya menganalisis dan tidak terlibat dalam penciptaan atau pengembangan *Software* absensi *handkey* pada Pusat Nuklir Bahan dan Radiomentri - BATAN Bandung.
2. Peneliti hanya mengambil sampel di Pusat Nuklir Bahan dan Radiomentri – BATAN Bandung.
3. Pengambilan data dilakukan berdasarkan waktu, yaitu menggunakan *cross Section Data*. Dimana data yang diambil hanya pada satu waktu tertentu yaitu dari bulan Agustus 2011 – September 2011.

### 1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian ini yaitu Implementasi *Software* Absensi *handkey* Terhadap Disiplin Pegawai di Pusat Nuklir Bahan dan Radiomentri – BATAN Bandung, maka tempat yang akan dilakukan penelitian adalah di Pusat Nuklir Bahan dan Radiomentri – BATAN Bandung, yaitu di Jln. Tamansari No.71 Bandung

Adapun jadwal penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut: